

**ANALISIS IMPOR GANDUM DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI (PERIODE 2002-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FARIZAH HAJAR RAHMAWATI

B300 150 120

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS IMPOR GANDUM DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI (PERIODE 2002-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FARIZAH HAJAR RAHMAWATI

B 300 150 120

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPOR GANDUM DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI (PERIODE 2002-2018)

Oleh:

FARIZAH HAJAR RAHMAWATI

B 300 150 120

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari 02 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Daryono Soebagiyo, MEd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eni Setyowati, SE. M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Syamsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 02 November 2019
Yang membuat pernyataan.



FARIZAH HAJAR R.

B300 150 120

ANALISIS IMPOR GANDUM DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (PERIODE 2002-2018)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis impor gandum di Indonesia, produksi gandum Internasional, harga gandum Internasional, nilai tukar atau kurs selama periode 2002-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder jenis time series, data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, FAO, BI, Kementerian Perdagangan dan Menteri Pertanian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa model linier. Uji asumsi klasik tidak terdapat masalah dalam model. Uji t variabel produksi gandum Internasional dan harga gandum Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor gandum di Indonesia tahun 2002-2018, sedangkan variabel nilai tukar atau kurs tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap impor gandum di Indonesia tahun 2002-2018. Koefisien determinasi sebesar 0,9817, artinya 98,17% variasi variabel impor gandum di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel harga gandum Internasional, kurs atau nilai tukar, dan produksi gandum Internasional. Sisanya sebesar 2,83% dijelaskan oleh variasi variabel-variabel atau faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : impor gandum, produksi gandum, harga gandum, nilai tukar atau kurs.

ABSTRACT

This study aims to analyze wheat imports in Indonesia, International wheat production, International wheat prices, exchange rates or exchange rates for the period 2002-2008. This study uses secondary data type of time series, the data was obtained from the Indonesian central statistics agency, FAO, BI, Ministry of agriculture. This study uses multiple linear regression analysis tool with the ordinary least square (OLS) method. Based on the results of the normality test analysis shows that the linear model.classic assumption test there are no problems in the model. T test of International wheat production variables and International wheat prices have a positive and significant effect on wheat imports in Indonesian in 2002-2018, while the exchange rate variable has no effect and is not significant on wheat imports in Indonesia in 2002-2018. The coefficient of determination is 0,9817, meaning that 98,17% of the variation in International wheat prices, the exchange rate, and International wheat production. The remaining 2,83% is explained by variation of variables or other factors outside the model under study.

Keyword : wheat imports, wheat production, wheat prices, exchange rates.

1. PENDAHULUAN

Gandum sesungguhnya bukan makanan pokok masyarakat Indonesia, namun selama beberapa tahun terakhir perannya semakin penting. Peralihan pola konsumsi kelompok berpendapatan bawah dan menengah yang begitu cepat ke makanan yang berasal dari gandum terutama mie instan dan roti telah mendorong peningkatan impor gandum atau terigu, serta berkurangnya permintaan pangan yang berasal dari sumber daya dalam negeri seperti ketela dan umbi-umbian lainnya.

Hasil dari data Badan Pusat Statistik periode tahun 2013 sampai 2017 impor gandum di Indonesia menurut negara asal utama. Dari data tersebut Australia menjadi negara paling banyak dalam impor gandum di Indonesia yang disusul urutan kedua yaitu negara Kanada. Indonesia juga mengimpor gandum dari India, Rusia, Pakistan, dan Turki dalam jumlah yang sedikit. Pada tahun 2013 sampai 2015 impor gandum mengalami kenaikan sekitar 12% - 15 % per tahunnya. Namun pada tahun 2016 impor gandum mengalami penurunan yaitu sekitar 17% dan pada tahun 2017 impor gandum mulai naik lagi sekitar 20% yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Impor gandum Indonesia pada tahun 2017 mencapai 5,1 juta ton dan Indonesia merupakan importir terbesar ke dua di dunia. Adanya permintaan impor gandum di Indonesia ini yang mendorong pentingnya untuk dikaji dan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya permintaan gandum dari tahun ke tahun.

2. METODE

Adapun data yang digunakan adalah sekunder jenis *time series data* (runtut waktu). Data tersebut diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Indonesia, FOA, Kementerian Perdagangan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Dari uji validitas pengaruh dapat dilihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan adalah harga gandum Internasional (HGI) dan produksi gandum Internasional (PGI).

Variabel harga gandum Internasional memiliki koefisien regresi sebesar 1122.456. Variabel harga gandum Internasional memiliki pola hubungan linier-linier dengan variabel impor gandum Indonesia, jadi apabila harga gandum Internasional naik sebesar 1 USD/Bushel maka impor gandum di Indonesia naik sebesar 1122.456ton. Sebaliknya jika harga gandum Internasional turun 1 USD/Bushel maka impor gandum di Indonesia turun sebesar 1122.456 ton.

Variabel produksi gandum Internasional memiliki koefisien regresi sebesar 0.095185. Variabel produksi gandum Internasional memiliki pola hubungan linier-linier dengan variabel impor gandum di Indonesia, jadi apabila produksi gandum Internasional naik sebesar 1 ton maka impor gandum di Indonesia akan naik sebesar 0.095185 ton. Sebaliknya apabila

produksi gandum Internasional turun sebesar 1 ton maka impor gandum di Indonesia akan turun sebesar 0.095185 ton.

Interpretasi dari hasil mengenai harga gandum Internasional, kurs, produksi gandum Internasional terhadap impor gandum Indonesia tahun 2002-2018 sebagai berikut :

1. Harga Gandum Internasional terhadap Impor Gandum Indonesia.

Pada variabel harga gandum Internasional menunjukkan bahwa variabel harga gandum Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor gandum Indonesia.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yulianto (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jika penawaran tinggi maka semakin tinggi harganya. Begitu pula sebaliknya jika penawaran rendah maka harga juga rendah. Peningkatan harga gandum Internasional mendorong produsen gandum Internasional semakin banyak menawarkan gandum.

2. Kurs atau nilai tukar terhadap Impor Gandum Indonesia.

Berdasarkan hasil kurs menunjukkan bahwa variabel kurs atau nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap impor gandum di Indonesia.

Kurs atau nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap impor gandum di Indonesia dikarenakan jika terjadi penguatan mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing (kenaikan kurs) maka akan meningkatkan harga barang dalam negeri bagi importir luar negeri. Meskipun nilai tukar

mata uang rupiah melemah tidak memberi pengaruh terhadap total impor gandum di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015). Yang menyimpulkan bahwa, kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dollar semakin melemah, namun impor gandum justru semakin meningkat yang dikarenakan masyarakat Indonesia tidak dapat terlepas dari pola konsumsi yang beralih ke makanan berbasis gandum. Perubahan pola konsumsi tersebut semakin meningkatkan impor gandum walaupun kondisi rupiah terus melemah, nyatanya kebutuhan gandum dalam negeri harus tetap dipenuhi.

3. Produksi Gandum Internasional

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel produksi gandum Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor gandum Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Destasari (2015) yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat produksi gandum Internasional dapat meningkatkan volume impor gandum Indonesia. Rendahnya jumlah produksi gandum dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap gandum, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengimpor gandum dari negara lain guna menutupi kebutuhan gandum di dalam negeri.

Impor gandum tidak dapat dikurangi oleh pemerintah dan oleh para produsen dalam negeri yang disebabkan oleh faktor alamiah seperti iklim yang tidak cocok untuk tanaman biji gandum dan faktor tanah yang kurang subur untuk ditanami biji gandum.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang dilakukan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel harga gandum Internasional, dan produksi gandum Internasional berpengaruh signifikan terhadap impor gandum Indonesia pada tahun 2002-2018.
2. Berdasarkan hasil analisis uji kebaikan model terlihat bahwa model yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksis.
3. Model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, tidak terdapat otokorelasi dalam model, tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model, dan spesifikasi model yang digunakan linier.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa :
 - a. Harga gandum Internasional berpengaruh signifikan terhadap impor gandum Indonesia.
 - b. Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap impor gandum Indonesia.
 - c. Produksi gandum Internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap impor gandum Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2014. Akuntansi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan publik. Yogyakarta : BPFU UGM.
- Achmad, Kuncoro, 2001. Cara menggunakan dan memaknai analisis asumsi klasik, cetakan pertama. Bandung : Alfabeta.
- Agung, I. G (2008). Teori ekonomi mikro : suatu analisis produksi terapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Hasan. 2008. Marketing. Yogyakarta. Media persindo.
- Ariani, M. dan Ashari, 2003. Arah kendala dan pentingnya diversifikasi konsumsi pangan di Indonesia. Agro Ekonomika.
- Azwar, S. 1998. Metodologi Penelitian. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Badan pusat statistik. 2017. Berita resmi statistik : Jakarta
- Bank Indonesia. 2014. Statistik ekonomi dan keuangan Indonesia (seki). (www.bi.go.id)
- Damodar N. Gujarati. Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi ketiga
- Destasari, dkk. 2015. Pengaruh produksi kedelai dalam dan harga kedelai dunia terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Jurnal administrasi bisnis (JAB) No.1. Vol.1
- Dharmesta B.S dan Irawan. 2003. Manajemen pemasaran modern. Yogyakarta: Liberty
- FAO. Food and Agricultural Organization of the United Nation (FAO). 2009
- Ghozali. Imam. 2009. Aplikasi multivariate dengan program SPSS. Semarang. Undip
- Gilarso, T. (2004). Pengantar ilmu ekonomi makro. Yogyakarta: Kanisius
- Kementrian Perdagangan dan Kementrian Pertanian.
- Kotler Philip, Armstrong Gary. 2013. Prinsip-prinsip pemasaran, edisi ke-12. Penerbit Erlangga
- Lipsey, Richard G. 1995. Pengantar mikroekonomi. Edisi kesepuluh. Jilid satu. Binarupa Aksara. Jakarta
- M. Fahreza 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan tepung di Indonesia tahun 1982-2003. Fakultas ekonomi dan manajemen institut pertanian Bogor.

- Majeed, muhammad tariq dan Estzaz Ahmad. 2006. Determinan of exports in developing country. The pakistan review.
- Noviana pratiwi. 2011. Dampak kebijakan ekonomi terhadap penawaran dan permintaan tepung terigu di Indonesia 1980-1999. Fakultas ekonomi akuntansi universitas gunadarma.
- OECD Agriculture Statistics: OECD-FAO Food Agricultural Outlook (Edition 2018)
- Permadi, Galih Satria 2015. Analisis permintaan impor kedelai di Indonesia. Jurnal Eko-Regional No.1. Vol 10.
- Pradeksa, yogi . 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi impor gandum di indonesia. Jurnal agro Ekonomi Vol.24/No.1 juni 2014
- Pujitiasih, H.B. 2014. Analisis posisi dan tingkat ketergantungan impor gula Indonesia jurnal Agro Ekonomi. Vol 32 No.2 oktober 2014
- Purnamawati, Astuti.2013. dasar-dasar ekspor impor teori, praktik, dan prosedur. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Purnomosidi. 2004, permintaan impor gandum indonesia tahun 1972-2002. Fakultas ekonomi universitas gajah mada, yogyakarta.
- Putri, anindya novia. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia tahun1981-2011. Jurnal ekonomi pembangunan UNNES No.2 Vol.4.
- Sinurat, A.P.,T. 2007. Optimalisasi penggunaan solid heavy phase. Balai penelitian ternak. Bogor
- Sugiarto, dkk. 2007. Ekonomi mikro (sebuah kajian komprehensif). Jakarta : Gramedia Pustaka utama
- Suparmoko, M. Suparmoko. Pokok-pokok Ekonomika , ed.1, yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Susilo, Andi, 2008 buku pintar ekspor impor, trans media pustaka.
- Ukhfuani, Mariam 2010. Pengaruh nilai tukar rupiah, ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas airlangga.
- Yogi pradeksa. 2014. Faktor-faktro yang mempengaruhi gandum di Indonesia tahun 1992-2011. Fakultas pertanian universitas gajah mada, yogyakarta.